

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan tuntutan transparansi dan akuntabilitas atas aplikasi swatantra wilayah pada hal pengelolaan keuangan wilayah, instansi pemerintah diwajibkan melakukan pengelolaan keuangan dan mempertanggungjawabkan aplikasi keuangannya sesuai dengan tugas utama dan kegunaannya yang didasarkan dalam perencanaan strategis yang sudah ditetapkan. Upaya konkrit mewujudkan transparansi juga akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah sentra dan pemerintah wilayah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang didapatkan wajib memenuhi prinsip-prinsip sempurna dan disusun menggunakan mengikuti SAP sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Laporan keuangan pemerintah disampaikan pada DPR/DPRD juga rakyat generik setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Adapun komponen laporan keuangan yang disampaikan mencakup laporan Realisasi Anggaran, Neraca, laporan Arus Kas, juga Catatan atas laporan Keuangan (Nurillah, 2014). Laporan keuangan merupakan suatu cerminan untuk bisa mengetahui apakah suatu pemerintahan sudah berjalan dengan baik, sebagai akibatnya pemerintah diharuskan untuk dapat membentuk laporan keuangan yang baik. Di mana laporan keuangan yang didapatkan sudah memenuhi ciri kualitatif laporan keuangan yang terdiri berdasarkan relevan, andal, dapat dibandingkan dan bisa dipahami. Tuntutan rakyat pada pemerintahan dengan dihasilkannya laporan keuangan yang sudah memenuhi keempat ciri baik tidaknya laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu indera pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan pada publik yang dipercayakan kepadanya (Prasetya, 2015).

Berdasarkan Penelitian Annie (2018) dimana berjudul Pengaruh Penerapan SAP dan Kompetensi SDM Terhadap kualitas laporan Keuangan Pemda. Hasil penelitian menerangkan bahwa, Penerapan SAP dan Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan secara eksklusif terhadap kualitas laporan Keuangan Pemda. Penelitian ini pula menyebarkan penelitian yang dilakukan Azlim dkk (2012) dengan judul Pengaruh Penerapan Good

Governance dan SAP Terhadap Baik Kualitas Informasi Keuangan. Berdasarkan kasus tersebut, untuk itu penulis mengajukan judul penelitian dimana berjudul : Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dimana telah dikemukakan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Penerapan SAP berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro?
2. Apakah Good Governance berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro?
3. Apakah Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro.
2. Untuk mengetahui pengaruh Good Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Untuk mengasah kemampuan peneliti juga menambah wawasan tentang Penerapan SAP, Good Governance dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

##### **2. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan masalah Penerapan SAP, Good Governance dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

##### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Kota Metro sebagai pertimbangan untuk mengembangkan penelitian yang serupa.

